

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa KMNU UPI merupakan suatu organisasi yang membina nilai-nilai ajaran Islam melalui amaliyah kultural an-nahdiah. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dari segi *social media* yang kurang terekspos, namun secara umum pembinaan nilai-nilai ajaran Islam melalui amaliyah kultural di KMNU UPI Bandung dikatakan baik. Adapun simpulan untuk menjawab rumusan masalah terkait pembinaan nilai-nilai ajaran Islam melalui amaliyah kultural di KMNU UPI secara terperinci adalah sebagai berikut :

Nilai-nilai ajaran Islam yang dibina oleh KMNU UPI mencakup nilai dasar ajaran Islam yang terdiri dari nilai aqidah/tauhid, nilai ibadah dan nilai akhlak/tasawuf. Sebagai organisasi keagamaan yang mengikuti NU (Nahdatul Ulama), KMNU UPI juga membina nilai-nilai karakteristik NU yang terdiri dari nilai tasamuh (toleransi), nilai tawazun (seimbang), nilai tawasuth (sikap tengah-tengah) dan nilai i'tidal (tegak lurus). Tidak hanya itu, KMNU UPI juga membina anggotanya untuk senantiasa taawun (tolong menolong), sabar, ikhlas dan bersyukur kepada Allah Swt.

Nilai-nilai ajaran Islam dalam amaliyah kultural NU yang rutin dilakukan KMNU UPI dibina dalam bentuk program kerja. sehingga diikuti oleh para anggota. Adapun beberapa program kerja tersebut yaitu rutinan saba masjid yang dalam kegiatannya diisi dengan bertawashul, tahlil, membaca surah Yasin, membaca sholawat, membaca diba'an dan barzanji. Selain itu, ada program kerja KMNU UPI mengaji yang terbagi ke dalam KAKIKU (Kajian Kitab Kuning) yaitu merupakan kegiatan mengakaji kitab klasik para ulama salah satunya kitab Tijan ad Durari yang dilaksanakan satu minggu sekali dan KISWAH (Kajian Ahlusunnah wal Jamaah) merupakan suatu kajian diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan ASWAJA dilaksanakan setiap tiga bulan sekali, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang merupakan kegiatan untuk memperingati hari-hari besar dalam Islam seperti rajaban, muludan, idul adha, idul fitri, muharram dan hari besar Islam

lainnya. Selain itu ada juga program kerja KNN (KMNU Nyantri Nyakola) yaitu program kerja pengabdian pada pondok pesantren yang dilaksanakan satu kali selama satu periode kepengurusan. Kemudian terdapat juga program kerja SEDULUR (Silaturahmi Ekstra [organisasi] Dosen Ulama Alumni Regional [seregional]) yang merupakan program kerja untuk mempererat silaturahmi dan ta'dzim terhadap guru. Terakhir program kerja ziarah auliya salah satunya berszarah kepada makam para wali songo sebagai bentuk ta'dzim terhadap ulama dan upaya untuk mengingatkan para anggota terhadap kematian.

Proses pelaksanaan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam yang dibina oleh KMNU UPI dilaksanakan dalam ketentuan waktu yang berbeda-beda sebagaimana timeline yang sudah direncanakan sebelumnya oleh para pengurus. Adapun secara umum waktu pelaksanaan setiap kegiatan KMNU UPI dibagi menjadi tiga jenis yang terdiri dari kegiatan eventual, kegiatan berkala, dan kegiatan rutin. Materi dalam kegiatan tersebut disampaikan oleh dosen-dosen UPI yang memiliki latar belakang NU, Pembina KMNU UPI, alumni KMNU UPI dan pengurus KMNU UPI. Fasilitas yang mendukung terlaksananya proses pembinaan adalah sekretariat KMNU UPI. Beberapa metode yang sering digunakan dalam proses pembinaan diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Media dan alat yang digunakan dalam pembinaan amaliyah kultural adalah kitab Tijan ad-Durari, majmu maulid dibai, sound speaker, alat hadroh, proyektor, zoom it dan google meet. Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembinaan pengurus KMNU UPI melaksanakan evaluasi dalam rapat rutin dengan mengacu pada RKAT.

Mahasiswa yang bergabung menjadi anggota KMNU UPI merupakan mereka yang memiliki latar belakang NU baik dalam lingkungan kampung halamannya ataupun di pesantrennya dahulu dengan tujuan agar menjadi insan yang bertaqwa dan mendapatkan keberkahan melalui ibadah yang mereka lakukan selama pembinaan melalui amaliyah kultural sekaligus bertujuan untuk memperkuat kekuatan emosional dan kekuatan intelektual. Selama mengikuti program pembinaan nilai-nilai ajaran Islam di KMNU UPI anggota merasa senang, merasa semakin termotivasi untuk mengaji, hati menjadi lebih tenang dan nyaman. Dari sekian banyak program kegiatan di KMNU UPI yang mereka ikuti, kegiatan yang

paling disenangi adalah rutinan saba masjid, ziarah aulia, pelatihan hadroh, KAKIKU, pelatihan kewirausahaan, pelatihan keuangan/penjurnalan dan KMNU Nyantri Nyakola. Secara garis besar hambatan dalam pembinaan ini adalah dalam hal waktu, jarak tempat kegiatan yang cukup jauh, sinyal dan SDM yang kurang berpartisipasi secara aktif.

Secara keseluruhan program pembinaan amaliyah kultural KMNU UPI sudah terbilang bagus dan baik karena membantu menghimpun para santri yang ingin mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam melalui amaliyah kultural. Hal yang masih perlu ditingkatkan diantaranya adalah dalam menarik perhatian mahasiswa lain untuk bisa bergabung mengikuti kegiatan pembinaan amaliyah kultural dengan berbagai cara seperti memposting kegiatan di social media agar lebih mudah dikenal oleh mahasiswa lainnya sehingga tertarik untuk ikut bergabung dalam setiap kegiatan KMNU.

Banyak manfaat dari kegiatan yang telah mereka ikuti yaitu bertambahnya pengetahuan seputar keagamaan, pengetahuan seputar berorganisasi sehingga semakin meningkatnya kekuatan intelektual, kekuatan spiritual dan kekuatan emosional. Tidak sebatas pengetahuan saja dari KMNU UPI juga membentuk sikap anggotanya menjadi lebih baik yaitu, segi para anggota menjadi mampu menanamkan sikap toleransi, lebih bijaksana, lebih mencintai NKRI, lebih menghormati guru juga bagaimana bersosialisasi dengan baik terhadap teman. Sementara itu dari segi keterampilan, anggota KMNU UPI semakin terampil memimpin tahlil, tawasul, doa, membaca surah Yasin, dan salawatan dalam suatu majelis. Disamping keterampilan tersebut, anggota juga merasa mendapat keterampilan dalam hal mendesain untuk membuat konten dakwah. Program pembinaan KMNU UPI juga meningkatkan ibadah anggotanya. Beberapa peningkatan yang mereka rasakan tersebut adalah : menjadi lebih senang untuk memperbanyak melantunkan solawat dan juga mulai menerapkan ilmu yang didapat, lebih mencintai amalan-amalan dan sunnah tanpa perhitungan akan fadilah yang didapatkan, semakin bersemangat untuk lebih khusyu dalam bersholawat terkhusus dalam melaksanakan mahalul qiyam, semakin mendekati diri kepada Allah dengan mencari Ridha dan keberkahan nya,

menjadikan mereka istiqomah dalam beribadah. Nilai ajaran Islam yang didapatkan para anggota selama mengikuti pembinaan di KMNU UPI adalah fiqih, akhlak, sabar, syukur, nilai ajaran Islam *amar ma'ruf nahi munkar*, nilai *tawasuth*, *tawazun*, *i'tidal*, *tasamuh*, *taawun*, nilai ajaran Islam *hablu minallah*, *hablu minannas*, *hablu minal alam* dan nilai ajaran Islam untuk mencintai negara.

Materi dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah relevan dengan materi keagamaan yang dibina oleh KMNU UPI yaitu pada materi yang membahas tentang sikap toleransi, bersikap moderat, tolong menolong, menjunjung tinggi nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin*, menjunjung tinggi kerukunan hidup, menghargai perbedaan, bersikap demokratis, hormat kepada orang tua, guru dan sesama, serta materi tentang sejarah perkembangan Islam di nusantara dan sejarah tradisi Islam nusantara.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penelitian ini berimplikasi pada pentingnya penguatan pembinaan nilai-nilai ajaran islam melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat kultural berbasis organisasi keagamaan.

Kemudian peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1 Bagi KMNU UPI Bandung

Berdasarkan hasil penelitian, pembinaan nilai-nilai ajaran Islam melalui amaliyah kultural yang dilakukan oleh KMNU UPI dikatakan cukup baik. Akan tetapi, lebih baik lagi jika KMNU UPI meningkatkan kreativitas dalam hal publikasi terlebih lagi di media sosial supaya lebih mudah dikenal oleh khalayak ramai sehingga meningkatkan kuantitas juga kualitas SDM di KMNU UPI sehingga nilai-nilai ajaran Islam yang dibina oleh KMNU UPI dapat tersebar luaskan dengan baik.

2 Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi mengenai pembinaan nilai-nilai ajaran Islam melalui amaliyah kultural di KMNU UPI yang berkaitan dengan ilmu pendidikan Islam terutama kaitannya mengenai organisasi ekstra

kampus sebagai wadah pendidikan agama Islam non formal di lingkungan masyarakat.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi bagi penulis selanjutnya mengenai pembinaan nilai-nilai ajaran Islam melalui amaliyah kultural di KMNU UPI Bandung.

Daftar Pustaka

- _____ (2016). *Al-Quran dan terjemahannya*. Bandung: Cordoba.
- Abdi, A. P. (2019). *Setara Institute Sebut 10 Kampus Terpapar Paham Radikalisme*. Jakarta: tirto.id.
- Abdulla, M. R. (2018). Culture, Religion, and Freedom of Religion or Belief. *The Review of Faith & International Affairs*, 16(4), 102-115. doi:10.1080/15570274.2018.1535033
- Abdullah, & Akilah, F. (2020). Relevansi Kurikulum 2013 dengan Pemelajaran PAI dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Adaara : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 11-23. doi:10.35673/ajmpi.v10i1.853
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode*. Semarang: Unissula Press.
- Aini, A. F. (2014). Living Hadis dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba' Bil-Mustofa. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 2(1), 221-235. doi:10.20859/jar.v2i1.35
- Alam, L. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus. *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 101-120. doi:10.24269/ijpi.v1i2.171
- Alam, W. Y. (2012). Aktivisme Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus dalam Pemilihan Umum Raya Mahasiswa FISIP UNAIR. *Jurnal Politik Indonesia*, 1(2). Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/14785>
- Ali, M. (2019). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesiayang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Al-Utsaimin, M. b. (2012). *Syarah Shahih Al-Bukhari (Jilid 6)*. (F. Muhammad, & Muhtadi, Trans.) Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Amaliyah, Hadiyanto, A., Hakam, A., Muslihin, & Anggraeni, D. (2019). Revitalisasi Nilai-Nilai Wasathiyah dan Kearifan Lokal dalam Pencegahan Radikalisme Beragama di Perguruan Tinggi. *Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education (ACIED)*. Jakarta.
- Amin, A. (2017). Sinergitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan. *At-Ta'lim*, 16(1), 106-125. doi:10.29300/attalim.v16i1.824
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ansori, R. A. (2016). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*, 4(2), 14-32. doi:10.6084/ps.v4i2.84

- Arsyad, A. R. (2017). Pembinaan Keagamaan Anak di Lembaga Pemsyarakatan di Kabupaten Bulukumba dan Bantaeng. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 15(1), 110-125. doi:10.32729/edukasi.v1i1.56
- Asmar, A. (2018). Genealogi dan Strategi Dakwah Kultural. *Islamica*, 13(1), 166-184. doi:<https://doi.org/10.15642/islamica.2018.13.1.164-183>
- Astuti, H. J. (2017). Islam Nusantara: Sebuah Argumentasi Beragama dalam Bingkai Kultural. *Inject: Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(1), 27-52. doi:10.18326/inject.v2i1.27-52
- Az-Zandani, A. M. (2016). *Ensiklopedi Iman*. (H. M. Amin, & A. Nurdin, Trans.) Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna*, 7(1), 131-147. doi:10.22373/jm.v7i1.1913
- Barus, E. E. (2016). Tauhid Sebagai Fundamental Filsafah Ekonomi Islam. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 69-79. doi:10.24815/jped.v2i1.6648
- Bermi, W. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi. *Jurnal Al Lubab*, 1(1), 1-18. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/allubab/article/view/1300>
- Chirzin, M. (2015). *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*. Jakarta: Zaman.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaelani, M. S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(2), 100-105. doi:10.21009/jiv.1302.1
- Djamal, S. M. (2017). Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. *Adabiyah*, 17(2), 161-179. doi:<https://doi.org/10.24252/JAd.v17i1i2a5>
- Famularsih, S., & Billah, A. (2014). Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan dalam Membentuk Kepribadian. *Mudarrisa : Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 88-113. doi:10.18326/mdr.v6i1.88-113
- Farhan. (2017). Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Al-Karimah Siswa di SMAN Marga Baru Kabupaten Musi Rawas. *An-Nizom*, 2(2), 331-340. doi:10.29300/nz.v2i2.1793
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227-247. doi:<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>

- Ginanjar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). Pembelajaran Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 101-124. doi:10.30868/ei.v6i12.181
- Haif, A. (2015). Sejarah Perkembangan Peradaban Islam di Mesir. *Jurnal Rihlah*, 2(1), 69-74. doi:10.24252/rihlah.v2i01.1361
- Hakam, K. A. (2007). *Pengantar Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.
- Hakim, L. (2012). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, 10(1), 67-77. Retrieved from http://jurnal.upi.edu/file/5_Penanaman_Nilai.pdf
- Hamzah, N. (2015). Pendidikan Agama dalam Keluarga. *At-Turats*, 9(2), 49-54. doi:10.24260/at-turats.v9i2.315
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (H. Abadi, Ed.) Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-44.
- Hayati, U. (2017). Nilai-Nilai Dakwah: Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial. *Inject: Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(2), 175-192. doi: <https://doi.org/10.18326/inject.v2i2.175-192>
- Hidayat, N. (2015). Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 61-74. doi:10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art2
- Ibrahim, R. (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, 7(1), 129-154. doi:10.21043/addin.v7i1.573
- Ihsani, A. A., & Febriyanti, N. (2021). Makna Nilai-Nilai Kultural Nahdlatul Ulama dalam Tinjauan Budaya Organisasi. *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 2(1), 15-26. Retrieved from <http://jurnal.staisam.ac.id/index.php/almuttaqin/article/view/37>
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Junhadi, M. (2017). Peran Badan Pembinaan Keagamaan dalam Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal El-Riyasah*, 8(2), 57-66. doi:10.24014/jel.v8i2.4409
- Kadir, A. (2013). Peran PC NU Soring dalam Membangun Kehidupan Keagamaan Masyarakat Melalui Pendidikan Keagamaan. *Jurnal Al-Qalam*, 19(1), 127-134. doi:<http://dx.doi.org/10.31969/alq.v19i1.136>

- Kurniasih, S. D. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Upacara Panggih Penganten Banyumasan. *Jurnal Pendidikan Agama*, 19(1), 117-150. doi:10.24090/jpa.v19i1.2018.pp117-150
- Librianti, E. O. (2019). Dialektika Islam dan Budaya: Dakwah Kultural Nahdlatul Ulama. *Aasyahid Journal of Islamic and Quranic Studies*, 1(1), 1-20. Retrieved from <http://jurnal.staialfalalah.ac.id/index.php/sya/article/view/18>
- Malla, H. A. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Humanistik dalam Membentuk Budaya Toleransi Peserta Didik Di SMA Negeri Model Madani Palu, Sulawesi Tengah. *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 11(1), 163-186. doi:10.18326/infsl3.v11i1.163-186
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Surabaya: Zifatama Jawara.
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 15(1), 49-65. Retrieved from http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan1.pdf
- Muchlishon. (2019). *Upaya Kemenristekdikti Menangkal Radikalisme di Kampus Negeri*. Jakarta: NU Online.
- Muchsin. (2019). *Angka Tawuran Meningkat Dari Tahun ke Tahun, Ratusan Muda-mudi di Pemekasan Ikrar Anti Tawuran*. Surabaya: Surya.co.id.
- Muliati, B. (2016). Mengembalikan Kebermaknaan Tri Pusat Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah*, 4(2), 101-110. Retrieved from <http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/20>
- Mulyono, P. (2017). Membumikan NU Kultural. *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 17(1), 109-126. doi:<https://doi.org/10.32699/mq.v17i1.926>
- Muqoyyidin, A. W. (2013). Dialektika Islam dan Budaya Lokal Jawa. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 11(1), 1-18. doi:10.24090/ibda.v11i1.64
- Mustamin, A. A., & Wahono, B. (2020). Internalization Of Islamic Values In Science Education. *Ijis Edu : Indonesian Journal of Science Education*, 2(1), 75-80. doi:<http://dx.doi.org/10.29300/ijisedu.v2i1.2671>
- Nasrullah. (2019). Karakter Ajaran Islam Perspektif Unity and Diversity of Religion. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 3(2), 134-148. doi:10.52266/tajdid.v3i2.291
- Nasution, J. E. (2016). Pendidikan Islam dan Pembentukan Masyarakat Madani. *Jurnal Madania*, 6(2), 134-160. doi:10.24014/jiik.v6i2.4819
- Nata, A. (2011). *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Norqvist, L., & Leffler, E. (2017). Learning in non-formal education: Is it “youthful” for youth in action? *International Review of Education*, 63(2), 235-256. doi:10.1007/s11159-017-9631-8
- Nurdyansyah, N., & Udin, M. B. (2017). Integration of Islamic Values in Elementary School. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 125(1), 190-192. doi:10.2991/iciqr-17.2018.46
- Nurjanah, N. T., & Haryani, L. (2020). Efektivitas Pembinaan Keagamaan Islam di Kampung Skouw Sae Distrik Muara Tami Perbatasan RI-PNG. *Poros Onim: Journal of Social Religious*.
- Pinandhita, V. (2020). *2020 Kekerasan Pada Anak Tak Menurun*. Solo: Lokadata.
- Pirol, A. (2008). *Reaktualisasi Ajaran Islam (Studi atas Gagasan dan Pemikiran Munawir Sjadzali)*. Gorontalo: Sultan Amai Press.
- Pranoto, S. S. (2018). Kaum Muda Pendidikan Agama dan Globalisasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Inklusif dan Toleran. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 223-245. doi:10.32533/02204.2018
- Prayoga, A. (2019). Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. doi:DOI:10.15575/isema.v3i2.5142
- Rafiki, A., & Wahab, K. A. (2014). Islamic Values and Principles in the Organization: A Review of Literature. *Asian Social Science*, 10(9), 1-7. doi:10.5539/ass.v10n9p1
- Rahayu, L. S. (2019). *Menhan Sebut 23,4% Mahasiswa di RI Terpapar Radikalisme*. Jakarta: detikNews.
- Rahmawati, N., & Munadi, M. (2019). Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X di SMKN 1 Sragen Tahun Ajaran 2017/2018. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 57-68. doi: 10.30868/ei.v8i01.309
- Ramdhan, T. W. (2018). Islam Nusantara : Pribumisasi Islam ala NU. *Al-Insyiroh*, 2(2), 73-91. doi:https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v2i1.3333
- Rifa'i, M., & Fadhli, M. (2013). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Rodin, R. (2013). Tradisi Tahlilan dan Yasinan. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 11(1), 76-87. doi:10.24090/ibda.v11i1.69
- Rohmah, N. (2015). Akulturasi Islam dan Budaya Lokal (Memahami Nilai-Nilai Ritual Maulid Nabi di Pekalongan). *Al Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 9(2), 1-19. Retrieved from <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/70>
- Sabiq, S. (2010). *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*. Bandung: Diponegoro.

- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sakinah, I. F., Hermawan, W., & Fakhruddin, A. (2019). Relevansi Materi Ajar Mata Kuliah Fiqih Ibadah pada PRODI IPAI UPI dengan Materi Ajar Fiqih Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(1), 49-60. Retrieved from <http://jurnal.upi.edu/manajerial/view/4566/relevansi-materi-ajar-mata-kuliah-fiqih-ibadah-pada-prodi-ipai-upi-dengan-materi-ajar-fiqih-mata-pelajaran-pai-dan-budi-pekerti-.html>
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Sarbini, A. (2010). Internalisasi Nilai Keislaman. *Ilmu Dakwah*, 5(16), 53-69. doi:10.15575/idaahs.v5i16.355
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (A. Mujahidin, Ed.) Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siswayanti, N. (2018). Mengenal Masjid Nahdliyin dalam Peranan Masjid Jami Kajen. *Jurnal Bimas Islam*, 11(2), 277-300. doi:10.37302/jbi.v11i2.54
- Solihin, I., Hasanah, A., & Fajrussalam, H. (2020). Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(2), 1-13. doi:10.33648/ijoaser.v3i2.51
- Sonya, E. R., & Wulan, E. R. (2018). Pemberdayaan Organisasi Sosial Kepemudaaan Karang Taruna Bina Swakarsa Kecamatan Solokan Jeruk Melalui Program Keagamaan. *al-Khidmat Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45-49. doi:<https://doi.org/10.15575/jak.v1i1.3324>
- Suparlan, H. (2015). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Filsafat*, 25(1), 56-74. doi:<https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Suriadi, & Mursidin. (2020). Teori – Teori Pengembangan Pendidik: Sebuah Tinjauan Ilmu Pendidikan Islam. *Jurnal Al – Qiyam*, 1(2). Retrieved from <https://journal.stai-alfurqan.ac.id/alqiyam/index.php/alqiyam/article/view/24/32>
- Suryadarma, Y., & Yoke, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal At-Ta'dib*, 10(2), 361-381. doi:10.21111/at-tadib.v10i2.460
- Suryadi, A., Hayat, B., Rustana, C., Abduhzen, M., Sulistiyo, Rosyidi, U., & Latif, Y. (2014). *Pendidikan Untuk Transformasi Bangsa : Arah Baru Pendidikan Untuk Perubahan Mental Bangsa*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Susanti, A. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 277-297. doi:10.24042/atjpi.v7i2.1508
- Susanti, S. S. (2020). Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti di SMA. *As-Salam Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman*.

- Syamhudi, M. H. (2015). *Akhlak-Taswuf dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang: Madani Media.
- Syarifuddin. (2018). *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sylviyanah, S. (2012). Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman). *Jurnal Tarbawi*, 1(1), 53-61. doi:10.17509/t.v1i1.3762
- Thoha, M. C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Aswaja NU Center PWNu Jawa Timur. (2016). *Khazanah Aswaja*. Surabaya: Aswaja NU Center PWNu Jawa Timur.